

BAB III

METODE PENELITIAN

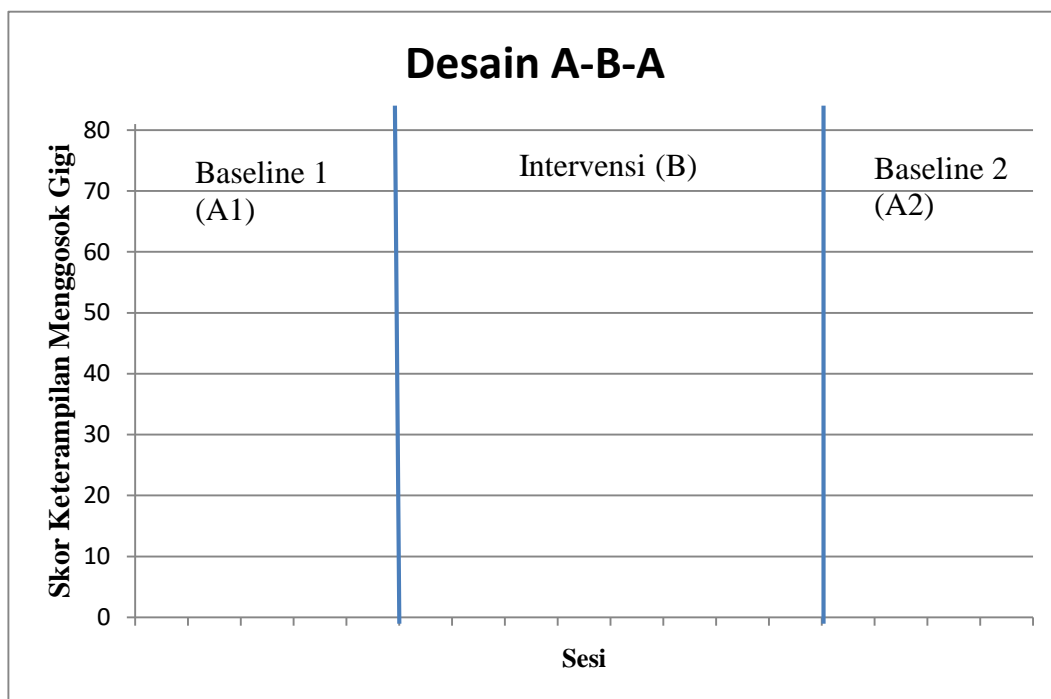
A. Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan untuk pemecahan masalah yang diteliti. Metode penelitian ini memberikan langkah-langkah yang sistematis dalam melaksanakan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Pemilihan metode yang tepat dalam penelitian sangatlah penting. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 3) mengemukakan “metode penelitian diartikan sebagai *cara ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk memperoleh data tentang bagaimana pengaruh dari suatu perlakuan (*intervensi*) yang diberikan kepada subjek secara berulang-ulang dalam waktu tertentu. Pada penelitian ini penulis bermaksud memperoleh data tentang bagaimana pengaruh metode *training* dalam meningkatkan keterampilan menggosok gigi pada siswa *Multiple Disabilities With Visual Impairment (MDVI)* di SLBN A Kota Bandung. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

Desain penelitian menggunakan A-B-A. Desain A-B-A merupakan salah satu pengembangan dari desain A-B, desain A-B-A ini telah menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara variabel terikat dan variabel bebas. Pada desain A-B-A memiliki 3 fase yaitu *baseline 1 (A1)* dilakukan untuk mengukur kemampuan awal subjek dalam menggosok gigi, *intervensi (B)* pemberian perlakuan kepada subjek untuk meningkatkan keterampilan menggosok gigi, dan *baseline 2 (A2)* dilakukan untuk melihat kemampuan subjek dalam menggosok gigi setelah diberikannya perlakuan (*intervensi*).

Pada desain subjek tunggal selalu dilakukan perbandingan antara kondisi *baseline* dengan sekurang-kurangnya satu kondisi *intervensi*. Perbandingannya dilakukan pada subjek yang sama dalam kondisi yang berbeda. Mula-mula perilaku sasaran (*target behavior*) diukur secara kontinyu pada kondisi *baseline 1 (A1)* dengan periode waktu tertentu, kemudian pada kondisi *intervensi (B)*, setelah pengukuran pada kondisi *intervensi (B)* pengukuran pada kondisi *baseline 2 (A2)* diberikan.



Grafik 3.1 Desain A-B-A

Keterangan :

- A1 = Kondisi awal (baseline) untuk melihat keterampilan awal subjek dalam menggosok gigi sebelum menggunakan metode *training*. Pengukuran pada fase ini dilakukan dengan menchecklis instrumen menggosok gigi pada skor penilaian sesuai kemampuan anak dalam melakukan langkah-langkah menggosok gigi. Pengukuran fase *baseline 1* dilakukan sampai data stabil.
- B = Intervensi merupakan kondisi subjek saat diberikan perlakuan, tujuannya untuk melihat hasil keterampilan menggosok gigi dengan menerapkan metode *training*. Pada tahap ini siswa diberikan intervensi dengan metode *training* secara berulang-ulang hingga di dapatkan data yang stabil. Intervensi dilakukan pada semua aspek dalam langkah-langkah menggosok gigi. Adapun aspek-aspek yang dimaksud yaitu: 1) menyiapkan alat-alat menggosok gigi; 2) kegiatan menggosok gigi; 3) kegiatan setelah menggosok gigi.

Cut Maulisa, 2019

PENGARUH METODE TRAINING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGOSOK GIGI PADA SISWA MULTIPLE DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

A2 = Evaluasi, merupakan pengulangan hasil *baseline 1* (A1) yaitu sebagai bahan evaluasi untuk intervensi yang telah diberikan. Hasil evaluasi dapat menunjukkan apakah intervensi yang diberikan memberikan pengaruh positif pada subjek pada *baseline 1* dan *baseline 2*. Pengukuran pada fase *baseline 2* (A2) dilakukan hingga didapatkan data yang stabil.

B. Definisi Operasional Variabel

“Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau ciri-ciri, mengenai sesuatu yang dapat berbentuk benda atau kejadian yang dapat diamati dan diukur” (Sunanto, 2005, hlm. 12). Sejalan dengan Sugiyono (2011, hlm. 3) yang mengartikan variabel sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 4) menyatakan bahwa “variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas atau dalam *Single Subject Research* (SSR) dikenal dengan istilah intervensi atau perlakuan. Dalam penelitian ini variabel bebas yang dimaksud adalah metode *training*. Yang dimaksud dengan metode *training* adalah memberi pelajaran dan praktik (*give teaching an practice*), menjadikan berkembang dalam arah yang dikehendaki (*cause to grow in a required direction*), persiapan (*preparation*), dan praktik (*practice*) (Wojowasito, dkk 2007 hlm. 241). Maksudnya adalah pelatihan merupakan proses pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dengan tujuan-tujuan untuk memberikan pelajaran dan hal yang baru maupun mengembangkan potensi didalam diri dengan cara melalui dari persiapan pelatihan sampai melaksanakan praktik pelatihan.

Dalam pelaksanaannya metode training diterapkan kepada siswa MDVI dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menggosok gigi anak agar terhindar dari

berbagai penyakit dan mengatasi permasalahan bau mulut yang tak sedap. Adapun langkah-langkah dalam menggosok gigi sebagai berikut :

1. Menyiapkan Alat-alat menggosok gigi :
 - a. Menyiapkan tempat untuk menyimpan alat-alat menggosok gigi (sikat gigi, pasta gigi, dan handuk/tisu) /keranjang sabun;
 - b. Menyiapkan handuk/tisu;
 - c. Menyiapkan wadah air (gayung/cangkir plastik);
 - d. Menyiapkan sikat gigi;
 - e. Menyiapkan pasta gigi;
2. Kegiatan Menggosok Gigi :
 - a. Memegang sikat gigi dengan benar;
 - b. Mengambil pasta gigi;
 - c. Membuka tutup pasta gigi;
 - d. Menuangkan pasta gigi pada bulu sikat gigi;
 - e. Menutup kembali pasta gigi;
 - f. Menyimpan kembali pasta gigi pada tempatnya;
 - g. Berkumur dengan air untuk membasahi mulut;
 - h. Menggosok gigi bagian depan dengan gerakan atas bawah;
 - i. Menggosok gigi bagian kiri dengan gerakan atas bawah;
 - j. Menggosok gigi bagian kanan dengan gerakan atas bawah;
 - k. Menggosok gigi pada bagian gigi geraham atas dengan gerakan menarik mendorong;
 - l. Menggosok gigi pada bagian gigi geraham bawah dengan gerakan menarik mendorong;
 - m. Menggosok gigi bagian dalam dengan gerakan menarik dari atas ke bawah;
 - n. Berkumur dengan air setelah menggosok gigi (3 kali);
 - o. Mengecek apakah gigi sudah bersih atau belum menggunakan lidahnya (licin atau kesat).
3. Kegiatan setelah menggosok gigi :
 - a. Mencuci mulut;

- b. Mencuci tangan;
- c. Mengeringkan mulut dengan menggunakan handuk/tisu;
- d. Membersihkan alat-alat yang telah digunakan;
- e. Meletakkan alat-alat menggosok gigi pada keranjang sabun;
- f. Menyimpan alat pada tempatnya.

2. Variabel terikat

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 4) menyatakan bahwa “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat pada penelitian subjek tunggal juga disebut sebagai perilaku sasaran atau target behavior (Sunanto, 2005, hlm. 12). Dalam penelitian ini, variabel terikat yang dimaksud adalah keterampilan menggosok gigi. Keterampilan menggosok gigi adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang dalam melakukan kegiatan yang bertujuan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan cara menggosok gigi. Kriteria keterampilan dalam penelitian ini dapat diukur dari keterampilan subjek dalam melakukan langkah-langkah kegiatan menggosok gigi meliputi; 1) Menyiapkan alat-alat untuk menggosok gigi, 2) Kegiatan menggosok gigi, dan 3) Kegiatan setelah menggosok gigi.

Untuk mengetahui keterampilan menggosok gigi siswa MDVI dilakukan dengan tes perbuatan/kinerja. Satuan ukuran data yang digunakan adalah skor keterampilan menggosok gigi.

C. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang peserta didik dengan hambatan *Multiple Disabilities with Visual Impairment* yang bersekolah di SLBN A Kota Bandung.

Identitas peserta didik yang dimaksud sebagai berikut :

Nama peserta didik : G (Hambatan low vision dan tunagrahita)

Tempat / Tanggal lahir : Tanjung Pinang, 30 Maret 2010

Cut Maulisa, 2019

PENGARUH METODE TRAINING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGOSOK GIGI PADA SISWA MULTIPLE DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jenis kelamin : Perempuan

Kelas : II

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SLBN A Kota Bandung, yang beralamat di Jln. Padjajaran No.50, Kel. Pasirkaliki, Kec. Cicendo, Kota Bandung.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data

1. Instrumen penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 203) “instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis dan lebih mudah diolah”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk tes perbuatan/kinerja yang bertujuan untuk memperoleh data yang sesuai dengan *target behavior* yang ingin di capai dalam keterampilan menggosok gigi. Untuk mengukur variabel yang akan di teliti, maka di butuhkan suatu instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 102) “Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik”. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.

Instrumen penelitian menjadi bagian penting dalam melakukan penelitian karena berfungsi untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah program pembelajaran menggosok gigi pada subjek G dengan metode *training*. Program pembelajaran menggosok gigi di susun sesuai dengan kondisi subjek penelitian. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam proses perencanaan penelitian;

1.1 Rencana Program Pembelajaran (RPP)

Dalam penyusunan RPP Progsus (2010, hlm. 40) dikatakan “Rencana program pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar”. Berikut

RPP dalam proses pelaksanaan kegiatan menggosok gigi yang di laksanakan di SLBN A Kota Bandung :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SLBN A Kota Bandung
 Satuan Pendidikan : SDLB
 Jenis Kelainan : *Multiple Disabilities with Visual Impairment*
 Kegiatan : Menggosok Gigi
 Kelas : II HK (Helen Keller)
 Alokasi Waktu : 8 x JP (1 x 30 menit)

A. Kegiatan Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mampu melakukan kegiatan Menggosok Gigi dengan mandiri

C. Indikator Pembelajaran

1. Menyiapkan tempat untuk menyimpan alat-alat menggosok gigi (sikat gigi, pasta gigi, dan handuk/tisu) /keranjang sabun;
2. Siswa mampu menyiapkan handuk/tisu;
3. Siswa mampu menyiapkan wadah air (gayung/cangkir plastik);

Cut Maulisa, 2019

PENGARUH METODE TRAINING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGOSOK GIGI PADA SISWA MULTIPLE DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Siswa mampu menyiapkan sikat gigi;
5. Siswa mampu menyiapkan pasta gigi;
6. Siswa mampu memegang sikat gigi dengan benar;
7. Siswa mampu mengambil pasta gigi;
8. Siswa mampu membuka tutup pasta gigi;
9. Siswa mampu menuangkan pasta gigi pada bulu sikat gigi;
10. Siswa mampu menutup kembali pasta gigi;
11. Siswa mampu menyimpan kembali pasta gigi pada tempatnya;
12. Siswa mampu berkumur dengan air untuk membasahi mulut;
13. Siswa mampu menggosok gigi bagian depan dengan gerakan atas bawah;
14. Siswa mampu menggosok gigi bagian kiri dengan gerakan atas bawah;
15. Siswa mampu menggosok gigi bagian kanan dengan gerakan atas bawah;
16. Siswa mampu menggosok gigi pada bagian gigi geraham atas dengan gerakan menarik mendorong;
17. Siswa mampu menggosok gigi pada bagian gigi geraham bawah dengan gerakan menarik mendorong;
18. Siswa mampu menggosok gigi bagian dalam dengan gerakan menarik dari atas ke bawah;
19. Siswa mampu berkumur dengan air setelah menggosok gigi (3 kali);
20. Siswa mampu mengecek apakah gigi sudah bersih atau belum menggunakan lidahnya (licin atau kesat);
21. Siswa mampu mencuci mulut;
22. Siswa mampu mencuci tangan;
23. Siswa mampu mengeringkan mulut dengan menggunakan handuk/tisu;
24. Siswa mampu mengeringkan tangan dengan menggunakan handuk/tisu;
25. Siswa mampu membersihkan alat-alat yang telah digunakan;
26. Siswa mampu meletakkan alat-alat menggosok gigi pada keranjang sabun;
27. Siswa mampu menyimpan alat pada tempatnya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mencoba, siswa dan guru menyiapkan tempat untuk menyimpan alat-alat menggosok gigi (sikat gigi, pasta gigi, dan handuk/tisu) /keranjang sabun.
2. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat menyiapkan handuk/tisu dengan baik.
3. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat menyiapkan wadah air (gayung/cangkir plastik) dengan baik.
4. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat menyiapkan sikat gigi yang akan digunakan dengan baik.
5. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat menyiapkan pasta gigi dengan baik.

Cut Maulisa, 2019

PENGARUH METODE TRAINING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGOSOK GIGI PADA SISWA MULTIPLE DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat memegang sikat gigi dengan benar;
7. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat mengambil pasta gigi yang akan digunakan dengan baik dan benar.
8. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat membuka tutup pasta gigi dengan benar.
9. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat menuangkan pasta gigi pada bulu sikat gigi dengan baik dan benar.
10. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat menutup kembali pasta gigi yang telah digunakan dengan baik dan benar.
11. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat menyimpan kembali pasta gigi yang telah digunakan pada tempatnya dengan benar.
12. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat berkumur dengan air untuk membasahi mulut dengan baik.
13. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat menggosok gigi bagian depan dengan gerakan atas bawah dengan baik dan benar.
14. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat menggosok gigi bagian kiri dengan gerakan atas bawah dengan baik dan benar.
15. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat menggosok gigi bagian kanan dengan gerakan atas bawah dengan baik dan benar.
16. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat menggosok gigi pada bagian gigi geraham atas dengan gerakan menarik mendorong dengan baik dan benar.
17. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat menggosok gigi pada bagian gigi geraham bawah dengan gerakan menarik mendorong dengan baik dan benar.
18. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat menggosok gigi bagian dalam dengan gerakan menarik dari atas ke bawah dengan baik dan benar.
19. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat berkumur dengan air setelah menggosok gigi (3 kali) dengan baik dan benar.
20. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat mengecek apakah gigi sudah bersih atau belum menggunakan lidahnya (licin atau kesat) dengan benar.
21. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat mencuci mulut setelah menggosok gigi dengan baik dan benar.
22. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat mencuci tangan setelah menggosok gigi dengan baik dan benar.
23. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat mengeringkan mulut dengan menggunakan handuk/tisu dengan benar.
24. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat mengeringkan tangan dengan menggunakan handuk/tisu dengan benar.
25. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat membersihkan alat-alat yang telah digunakan dengan baik dan benar.

26. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat meletakkan alat-alat menggosok gigi pada keranjang sabun dengan baik dan benar.
27. Melalui kegiatan mencoba, siswa dapat menyimpan alat pada tempatnya dengan baik dan benar.

E. Materi Pembelajaran

Kesehatan Gigi (Terlampir)

F. Metode Pembelajaran

1. Metode : *Training*

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka.
- b) Guru mengecek kehadiran peserta didik
- c) Guru dan siswa bersama-sama berdo'a sebelum pembelajaran dimulai
- d) Guru melakukan apersepsi yaitu dengan cara bertanya kepada siswa apa yang telah diketahuinya mengenai menggosok gigi
- e) Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran ini.

2. Kegiatan Inti

Pertemuan Ke-1

- a) Siswa diarahkan ke kamar mandi/toilet untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran menggosok gigi.
- b) Siswa mempraktikkan kegiatan menggosok gigi berdasarkan tahapan-tahapan yang telah disampaikan melalui *Training* yaitu :
 1. Menyiapkan tempat untuk menyimpan alat-alat menggosok gigi (sikat gigi, pasta gigi, dan handuk/tisu) /keranjang sabun;
 2. Menyiapkan handuk/tisu;
 3. Menyiapkan wadah air (gayung/cangkir plastik);
 4. Menyiapkan sikat gigi;
 5. Menyiapkan pasta gigi;
 6. Memegang sikat gigi dengan benar;
 7. Mengambil pasta gigi;
 8. Membuka tutup pasta gigi;
 9. Menuangkan pasta gigi pada bulu sikat gigi;

10. Menutup kembali pasta gigi;
 11. Menyimpan kembali pasta gigi pada tempatnya;
 12. Berkumur dengan air untuk membasahi mulut;
 13. Menggosok gigi bagian depan dengan gerakan atas bawah;
 14. Menggosok gigi bagian kiri dengan gerakan atas bawah;
 15. Menggosok gigi bagian kanan dengan gerakan atas bawah;
 16. Menggosok gigi pada bagian gigi geraham atas dengan gerakan menarik mendorong;
 17. Menggosok gigi pada bagian gigi geraham bawah dengan gerakan menarik mendorong;
 18. Menggosok gigi bagian dalam dengan gerakan menarik dari atas ke bawah;
 19. Berkumur dengan air setelah menggosok gigi (3 kali);
 20. Mengecek apakah gigi sudah bersih atau belum menggunakan lidahnya (licin atau kesat);
 21. Mencuci mulut;
 22. Mencuci tangan;
 23. Mengeringkan mulut dengan menggunakan handuk/tisu;
 24. Mengeringkan tangan dengan menggunakan handuk/tisu;
 25. Membersihkan alat-alat yang telah digunakan;
 26. Meletakkan alat-alat menggosok gigi pada keranjang sabun;
 27. Menyimpan alat pada tempatnya.
- c) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai praktek menggosok gigi yang telah dilakukan.

Pertemuan Ke-2

- a) Siswa diarahkan ke kamar mandi/toilet untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran menggosok gigi.
- b) Siswa mempraktikkan kegiatan menggosok gigi berdasarkan tahapan-tahapan yang telah disampaikan melalui *Training* yaitu :
 1. Menyiapkan tempat untuk menyimpan alat-alat menggosok gigi (sikat gigi, pasta gigi, dan handuk/tisu) /keranjang sabun;
 2. Menyiapkan handuk/tisu;
 3. Menyiapkan wadah air (gayung/cangkir plastik);
 4. Menyiapkan sikat gigi;
 5. Menyiapkan pasta gigi;
 6. Memegang sikat gigi dengan benar;
 7. Mengambil pasta gigi;

8. Membuka tutup pasta gigi;
9. Menuangkan pasta gigi pada bulu sikat gigi;
10. Menutup kembali pasta gigi;
11. Menyimpan kembali pasta gigi pada tempatnya;
12. Berkumur dengan air untuk membasahi mulut;
13. Menggosok gigi bagian depan dengan gerakan atas bawah;
14. Menggosok gigi bagian kiri dengan gerakan atas bawah;
15. Menggosok gigi bagian kanan dengan gerakan atas bawah;
16. Menggosok gigi pada bagian gigi geraham atas dengan gerakan menarik mendorong;
17. Menggosok gigi pada bagian gigi geraham bawah dengan gerakan menarik mendorong;
18. Menggosok gigi bagian dalam dengan gerakan menarik dari atas ke bawah;
19. Berkumur dengan air setelah menggosok gigi (3 kali);
20. Mengecek apakah gigi sudah bersih atau belum menggunakan lidahnya (licin atau kesat);
21. Mencuci mulut;
22. Mencuci tangan;
23. Mengeringkan mulut dengan menggunakan handuk/tisu;
24. Mengeringkan tangan dengan menggunakan handuk/tisu;
25. Membersihkan alat-alat yang telah digunakan;
26. Meletakkan alat-alat menggosok gigi pada keranjang sabun;
27. Menyimpan alat pada tempatnya.

- c) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai praktek menggosok gigi yang telah dilakukan.

Pertemuan Ke-3

- a) Siswa diarahkan ke kamar mandi/toilet untuk melaksanakan kegiatan menggosok gigi.
- b) Siswa mempraktikkan kegiatan menggosok gigi berdasarkan tahapan-tahapan yang telah disampaikan melalui *Training* yaitu :
 1. Menyiapkan tempat untuk menyimpan alat-alat menggosok gigi (sikat gigi, pasta gigi, dan handuk/tisu) /keranjang sabun;
 2. Menyiapkan handuk/tisu;
 3. Menyiapkan wadah air (gayung/cangkir plastik);
 4. Menyiapkan sikat gigi;
 5. Menyiapkan pasta gigi;

6. Memegang sikat gigi dengan benar;
 7. Mengambil pasta gigi;
 8. Membuka tutup pasta gigi;
 9. Menuangkan pasta gigi pada bulu sikat gigi;
 10. Menutup kembali pasta gigi;
 11. Menyimpan kembali pasta gigi pada tempatnya;
 12. Berkumur dengan air untuk membasahi mulut;
 13. Menggosok gigi bagian depan dengan gerakan atas bawah;
 14. Menggosok gigi bagian kiri dengan gerakan atas bawah;
 15. Menggosok gigi bagian kanan dengan gerakan atas bawah;
 16. Menggosok gigi pada bagian gigi geraham atas dengan gerakan menarik mendorong;
 17. Menggosok gigi pada bagian gigi geraham bawah dengan gerakan menarik mendorong;
 18. Menggosok gigi bagian dalam dengan gerakan menarik dari atas ke bawah;
 19. Berkumur dengan air setelah menggosok gigi (3 kali);
 20. Mengecek apakah gigi sudah bersih atau belum menggunakan lidahnya (licin atau kesat);
 21. Mencuci mulut;
 22. Mencuci tangan;
 23. Mengeringkan mulut dengan menggunakan handuk/tisu;
 24. Mengeringkan tangan dengan menggunakan handuk/tisu;
 25. Membersihkan alat-alat yang telah digunakan;
 26. Meletakkan alat-alat menggosok gigi pada keranjang sabun;
 27. Menyimpan alat pada tempatnya.
- c. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai praktek menggosok gigi yang telah dilakukan.

Pertemuan Ke-4

- a) Siswa diarahkan ke kamar mandi/toilet untuk melaksanakan kegiatan menggosok gigi.
- b) Siswa mempraktikkan kegiatan menggosok gigi berdasarkan tahapan-tahapan yang telah disampaikan melalui *Training* yaitu :
 1. Menyiapkan tempat untuk menyimpan alat-alat menggosok gigi (sikat gigi, pasta gigi, dan handuk/tisu) /keranjang sabun;
 2. Menyiapkan handuk/tisu;
 3. Menyiapkan wadah air (gayung/cangkir plastik);

4. Menyiapkan sikat gigi;
5. Menyiapkan pasta gigi;
6. Memegang sikat gigi dengan benar;
7. Mengambil pasta gigi;
8. Membuka tutup pasta gigi;
9. Menuangkan pasta gigi pada bulu sikat gigi;
10. Menutup kembali pasta gigi;
11. Menyimpan kembali pasta gigi pada tempatnya;
12. Berkumur dengan air untuk membasahi mulut;
13. Menggosok gigi bagian depan dengan gerakan atas bawah;
14. Menggosok gigi bagian kiri dengan gerakan atas bawah;
15. Menggosok gigi bagian kanan dengan gerakan atas bawah;
16. Menggosok gigi pada bagian gigi geraham atas dengan gerakan menarik mendorong;
17. Menggosok gigi pada bagian gigi geraham bawah dengan gerakan menarik mendorong;
18. Menggosok gigi bagian dalam dengan gerakan menarik dari atas ke bawah;
19. Berkumur dengan air setelah menggosok gigi (3 kali);
20. Mengecek apakah gigi sudah bersih atau belum menggunakan lidahnya (licin atau kesat);
21. Mencuci mulut;
22. Mencuci tangan;
23. Mengeringkan mulut dengan menggunakan handuk/tisu;
24. Mengeringkan tangan dengan menggunakan handuk/tisu;
25. Membersihkan alat-alat yang telah digunakan;
26. Meletakkan alat-alat menggosok gigi pada keranjang sabun;
27. Menyimpan alat pada tempatnya.

- c) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai praktek menggosok gigi yang telah dilakukan.

Pertemuan Ke-5

- a) Siswa diarahkan ke kamar mandi/toilet untuk melaksanakan kegiatan menggosok gigi.
- b) Siswa mempraktikkan kegiatan menggosok gigi berdasarkan tahapan-tahapan yang telah disampaikan melalui *Training* yaitu :
 1. Menyiapkan tempat untuk menyimpan alat-alat menggosok gigi (sikat gigi, pasta gigi, dan handuk/tisu) /keranjang sabun;

2. Menyiapkan handuk/tisu;
3. Menyiapkan wadah air (gayung/cangkir plastik);
4. Menyiapkan sikat gigi;
5. Menyiapkan pasta gigi;
6. Memegang sikat gigi dengan benar;
7. Mengambil pasta gigi;
8. Membuka tutup pasta gigi;
9. Menuangkan pasta gigi pada bulu sikat gigi;
10. Menutup kembali pasta gigi;
11. Menyimpan kembali pasta gigi pada tempatnya;
12. Berkumur dengan air untuk membasahi mulut;
13. Menggosok gigi bagian depan dengan gerakan atas bawah;
14. Menggosok gigi bagian kiri dengan gerakan atas bawah;
15. Menggosok gigi bagian kanan dengan gerakan atas bawah;
16. Menggosok gigi pada bagian gigi geraham atas dengan gerakan menarik mendorong;
17. Menggosok gigi pada bagian gigi geraham bawah dengan gerakan menarik mendorong;
18. Menggosok gigi bagian dalam dengan gerakan menarik dari atas ke bawah;
19. Berkumur dengan air setelah menggosok gigi (3 kali);
20. Mengecek apakah gigi sudah bersih atau belum menggunakan lidahnya (licin atau kesat);
21. Mencuci mulut;
22. Mencuci tangan;
23. Mengeringkan mulut dengan menggunakan handuk/tisu;
24. Mengeringkan tangan dengan menggunakan handuk/tisu;
25. Membersihkan alat-alat yang telah digunakan;
26. Meletakkan alat-alat menggosok gigi pada keranjang sabun;
27. Menyimpan alat pada tempatnya.

- c) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai praktek menggosok gigi yang telah dilakukan.

Pertemuan Ke-6

- a) Siswa diarahkan ke kamar mandi/toilet untuk melaksanakan kegiatan menggosok gigi.
- b) Siswa mempraktikkan kegiatan menggosok gigi berdasarkan tahapan-tahapan yang telah disampaikan melalui *Training* yaitu :

1. Menyiapkan tempat untuk menyimpan alat-alat menggosok gigi (sikat gigi, pasta gigi, dan handuk/tisu) /keranjang sabun;
 2. Menyiapkan handuk/tisu;
 3. Menyiapkan wadah air (gayung/cangkir plastik);
 4. Menyiapkan sikat gigi;
 5. Menyiapkan pasta gigi;
 6. Memegang sikat gigi dengan benar;
 7. Mengambil pasta gigi;
 8. Membuka tutup pasta gigi;
 9. Menuangkan pasta gigi pada bulu sikat gigi;
 10. Menutup kembali pasta gigi;
 11. Menyimpan kembali pasta gigi pada tempatnya;
 12. Berkumur dengan air untuk membasahi mulut;
 13. Menggosok gigi bagian depan dengan gerakan atas bawah;
 14. Menggosok gigi bagian kiri dengan gerakan atas bawah;
 15. Menggosok gigi bagian kanan dengan gerakan atas bawah;
 16. Menggosok gigi pada bagian gigi geraham atas dengan gerakan menarik mendorong;
 17. Menggosok gigi pada bagian gigi geraham bawah dengan gerakan menarik mendorong;
 18. Menggosok gigi bagian dalam dengan gerakan menarik dari atas ke bawah;
 19. Berkumur dengan air setelah menggosok gigi (3 kali);
 20. Mengecek apakah gigi sudah bersih atau belum menggunakan lidahnya (licin atau kesat);
 21. Mencuci mulut;
 22. Mencuci tangan;
 23. Mengeringkan mulut dengan menggunakan handuk/tisu;
 24. Mengeringkan tangan dengan menggunakan handuk/tisu;
 25. Membersihkan alat-alat yang telah digunakan;
 26. Meletakkan alat-alat menggosok gigi pada keranjang sabun;
 27. Menyimpan alat pada tempatnya.
- c) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai praktek menggosok gigi yang telah dilakukan.

Pertemuan Ke-7

- a) Siswa diarahkan ke kamar mandi/toilet untuk melaksanakan kegiatan menggosok gigi.

- b) Siswa mempraktikkan kegiatan menggosok gigi berdasarkan tahapan-tahapan yang telah disampaikan melalui *Training* yaitu :
1. Menyiapkan tempat untuk menyimpan alat-alat menggosok gigi (sikat gigi, pasta gigi, dan handuk/tisu) /keranjang sabun;
 2. Menyiapkan handuk/tisu;
 3. Menyiapkan wadah air (gayung/cangkir plastik);
 4. Menyiapkan sikat gigi;
 5. Menyiapkan pasta gigi;
 6. Memegang sikat gigi dengan benar;
 7. Mengambil pasta gigi;
 8. Membuka tutup pasta gigi;
 9. Menuangkan pasta gigi pada bulu sikat gigi;
 10. Menutup kembali pasta gigi;
 11. Menyimpan kembali pasta gigi pada tempatnya;
 12. Berkumur dengan air untuk membasahi mulut;
 13. Menggosok gigi bagian depan dengan gerakan atas bawah;
 14. Menggosok gigi bagian kiri dengan gerakan atas bawah;
 15. Menggosok gigi bagian kanan dengan gerakan atas bawah;
 16. Menggosok gigi pada bagian gigi geraham atas dengan gerakan menarik mendorong;
 17. Menggosok gigi pada bagian gigi geraham bawah dengan gerakan menarik mendorong;
 18. Menggosok gigi bagian dalam dengan gerakan menarik dari atas ke bawah;
 19. Berkumur dengan air setelah menggosok gigi (3 kali);
 20. Mengecek apakah gigi sudah bersih atau belum menggunakan lidahnya (licin atau kesat);
 21. Mencuci mulut;
 22. Mencuci tangan;
 23. Mengeringkan mulut dengan menggunakan handuk/tisu;
 24. Mengeringkan tangan dengan menggunakan handuk/tisu;
 25. Membersihkan alat-alat yang telah digunakan;
 26. Meletakkan alat-alat menggosok gigi pada keranjang sabun;
 27. Menyimpan alat pada tempatnya.
- c) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai praktek menggosok gigi yang telah dilakukan.

Pertemuan Ke-8

Cut Maulisa, 2019

PENGARUH METODE *TRAINING* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGOSOK GIGI PADA SISWA *MULTIPLE DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Siswa diarahkan ke kamar mandi/toilet untuk melaksanakan kegiatan menggosok gigi.
- b) Siswa mempraktikkan kegiatan menggosok gigi berdasarkan tahapan-tahapan yang telah disampaikan melalui *Training* yaitu :
1. Menyiapkan tempat untuk menyimpan alat-alat menggosok gigi (sikat gigi, pasta gigi, dan handuk/tisu) /keranjang sabun;
 2. Menyiapkan handuk/tisu;
 3. Menyiapkan wadah air (gayung/cangkir plastik);
 4. Menyiapkan sikat gigi;
 5. Menyiapkan pasta gigi;
 6. Memegang sikat gigi dengan benar;
 7. Mengambil pasta gigi;
 8. Membuka tutup pasta gigi;
 9. Menuangkan pasta gigi pada bulu sikat gigi;
 10. Menutup kembali pasta gigi;
 11. Menyimpan kembali pasta gigi pada tempatnya;
 12. Berkumur dengan air untuk membasahi mulut;
 13. Menggosok gigi bagian depan dengan gerakan atas bawah;
 14. Menggosok gigi bagian kiri dengan gerakan atas bawah;
 15. Menggosok gigi bagian kanan dengan gerakan atas bawah;
 16. Menggosok gigi pada bagian gigi geraham atas dengan gerakan menarik mendorong;
 17. Menggosok gigi pada bagian gigi geraham bawah dengan gerakan menarik mendorong;
 18. Menggosok gigi bagian dalam dengan gerakan menarik dari atas ke bawah;
 19. Berkumur dengan air setelah menggosok gigi (3 kali);
 20. Mengecek apakah gigi sudah bersih atau belum menggunakan lidahnya (licin atau kesat);
 21. Mencuci mulut;
 22. Mencuci tangan;
 23. Mengeringkan mulut dengan menggunakan handuk/tisu;
 24. Mengeringkan tangan dengan menggunakan handuk/tisu;
 25. Membersihkan alat-alat yang telah digunakan;
 26. Meletakkan alat-alat menggosok gigi pada keranjang sabun;
 27. Menyimpan alat pada tempatnya.
- c) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai praktek menggosok gigi yang telah dilakukan.

3. Kegiatan Akhir

- a. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi dan kegiatan yang telah dilakukan.
- b. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai pembelajaran menggosok gigi yang telah dilakukan.
- c. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk melakukan latihan menggosok gigi di rumah.
- d. Untuk mengakhiri pembelajaran Siswa dan guru membaca do'a.

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media dan bahan

- 1) Sikat Gigi
- 2) Pasta Gigi
- 3) Gayung
- 4) Handuk/tisu

2. Sumber Belajar :

Departemen sosial RI. Direktorat Bina Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Penyandang Cacat Netra. *Panduan Pelaksanaan Keterampilan Kehidupan Sehari-hari Penyandang Cacat Netra Tahun 2003, Halaman 50.*

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Jenis Penilaian :
Praktek
2. Bentuk Penilaian :
Tes Kinerja
3. Instrumen Penilaian

1.2 Kisi-kisi Instrumen

Penyusunan instrumen sebagai peranan yang sangat penting bagi peneliti. Instrumen merupakan gambaran rencana tes perbuatan/kinerja keterampilan menggosok gigi yang disesuaikan dengan variabel penelitian. Instrumen dibuat berdasarkan dengan kondisi subjek penelitian. Adapun bentuk

instrumen penelitian adalah tes perbuatan/kinerja. Berikut ini merupakan tabel kisi-kisi instrumen penelitian yang akan digunakan saat penelitian yaitu :

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen

Variabel Terikat Penelitian	Aspek Yang Dinilai	Indikator	Butir Soal	Jumlah Butir Soal	Jenis Tes
Keterampilan Menggosok Gigi	1. Menyiapkan alat-alat menggosok gigi	1.1 Menyiapkan tempat untuk menyimpan alat-alat menggosok gigi (sikat gigi, pasta gigi, dan handuk/tisu) /keranjang sabun	1	5	Tes Perbuatan
		1.2 Menyiapkan handuk/tisu	2		
		1.3 Menyiapkan wadah air (gayung/cangkir plastik)	3		
		1.4 Menyiapkan sikat gigi	4		
		1.5 Menyiapkan pasta gigi	5		
	2. Kegiatan menggosok gigi	2.1 Memegang sikat gigi dengan benar	6	15	Tes Perbuatan
		1.1 Mengambil pasta gigi	7		
		1.2 Membuka tutup pasta gigi	8		
		2.4 Menuangkan pasta gigi pada	9		

Cut Maulisa, 2019

PENGARUH METODE TRAINING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGOSOK GIGI PADA SISWA MULTIPLE DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		bulu sikat gigi			
		2.5 Menutup kembali pasta gigi	10		
		2.6 Menyimpan kembali pasta gigi pada tempatnya	11		
		2.7 Berkumur dengan air untuk membasahi mulut	12		
		2.8 Menggosok gigi bagian depan dengan gerakan atas bawah	13		
		2.9 Menggosok gigi bagian kiri dengan gerakan atas bawah	14		
		2.10 Menggosok gigi bagian kanan dengan gerakan atas bawah	15		
		2.11 Menggosok gigi pada bagian gigi geraham atas dengan gerakan menarik mendorong	16		

		2.12 Menggosok gigi pada bagian gigi geraham bawah dengan gerakan menarik mendorong	17		
		2.13 Menggosok gigi bagian dalam dengan gerakan menarik dari atas ke bawah	18		
		2.14 Berkumur dengan air setelah menggosok gigi (3 kali)	19		
		2.15 Mengecek apakah gigi sudah bersih atau belum menggunakan lidahnya (licin atau kesat).	20		
	3 Kegiatan Setelah Menggosok Gigi	1.1 Mencuci mulut	21	7	Tes Perbuatan
		1.2 Mencuci tangan	22		
		3.3 Mengeringkan mulut dengan menggunakan handuk/tisu	23		
		3.4 Mengeringkan tangan dengan menggunakan handuk/tisu	24		

		3.5 Membersihkan alat-alat yang telah digunakan	25		
		3.6 Meletakkan alat-alat menggosok gigi pada keranjang sabun	26		
		3.7 Menyimpan alat pada tempatnya	27		
Jumlah			27		

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian

Aspek	Kriteria Penilaian	Butir Soal
1. Menyiapkan alat-alat menggosok gigi	<p>Skor 1 : Jika siswa tidak mampu menyiapkan alat-alat menggosok gigi.</p> <p>Skor 2 : Jika siswa mampu menyiapkan alat-alat menggosok gigi dengan bantuan.</p> <p>Skor 3 : Jika siswa mampu menyiapkan alat-alat menggosok gigi tanpa bantuan.</p>	1-5
2. Kegiatan menggosok gigi	<p>Skor 1 : Jika siswa tidak mampu melakukan kegiatan menggosok gigi dengan benar.</p> <p>Skor 2 : Jika siswa mampu melakukan kegiatan menggosok gigi dengan bantuan.</p> <p>Skor 3 : Jika siswa mampu melakukan kegiatan menggosok gigi tanpa</p>	6-20

	bantuan.	
3. Kegiatan setelah menggosok gigi	<p>Skor 1 : Jika siswa tidak mampu melakukan kegiatan setelah menggosok gigi.</p> <p>Skor 2 : Jika siswa mampu melakukan kegiatan setelah menggosok gigi dengan bantuan.</p> <p>Skor 3 : Jika siswa mampu melakukan kegiatan setelah menggosok gigi tanpa bantuan.</p>	21-27

1.3 Instrumen Menggosok Gigi

Tabel 3.3
Butir Instrumen Menggosok Gigi

Aspek Yang Dinilai	Butir Instrumen	Perolehan Skor		
		1	2	3
1. Menyiapkan alat-alat menggosok gigi	1.1 Menyiapkan tempat untuk menyimpan alat-alat menggosok gigi (sikat gigi, pasta gigi, dan handuk/tisu) /keranjang sabun			
	1.2 Menyiapkan handuk/tisu			
	1.3 Menyiapkan wadah air (gayung/cangkir plastik)			
	1.4 Menyiapkan sikat gigi			
	1.5 Menyiapkan pasta gigi			
2. Kegiatan menggosok gigi	2.2 Memegang sikat gigi dengan benar			
	2.2 Mengambil pasta gigi			
	2.3 Membuka tutup pasta gigi			
	2.4 Menuangkan pasta gigi pada bulu sikat gigi			
	2.5 Menutup kembali pasta gigi			

Cut Maulisa, 2019

PENGARUH METODE TRAINING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGOSOK GIGI PADA SISWA MULTIPLE DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	2.6 Menyimpan kembali pasta gigi pada tempatnya			
	2.7 Berkumur dengan air untuk membasahi mulut			
	2.8 Menggosok gigi bagian depan dengan gerakan atas bawah			
	2.9 Menggosok gigi bagian kiri dengan gerakan atas bawah			
	2.10 Menggosok gigi bagian kanan dengan gerakan atas bawah			
	2.11 Menggosok gigi pada bagian gigi geraham atas dengan gerakan menarik mendorong			
	2.12 Menggosok gigi pada bagian gigi geraham bawah dengan gerakan menarik mendorong			
	2.13 Menggosok gigi bagian dalam dengan gerakan menarik dari atas ke bawah			
	2.14 Berkumur dengan air setelah menggosok gigi (3 kali)			
	2.15 Mengecek apakah gigi sudah bersih atau belum menggunakan lidahnya (licin atau kesat).			
3	Kegiatan Setelah Menggosok Gigi			
	3.1 Mencuci mulut			
	3.2 Mencuci tangan			
	3.3 Mengeringkan mulut dengan menggunakan handuk/tisu			
	3.4 Mengeringkan tangan dengan menggunakan handuk/tisu			
	3.5 Membersihkan alat-alat yang telah digunakan			
	3.6 Meletakkan alat-alat menggosok gigi pada keranjang sabun			
	3.7 Menyimpan alat pada tempatnya			

1.4 Penilaian Butir Instrumen

Cut Maulisa, 2019

PENGARUH METODE TRAINING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGOSOK GIGI PADA SISWA MULTIPLE DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penilaian butir instrumen yang digunakan adalah *rating scale*, Menurut Sugiyono (2011, hlm. 98) dalam skala model *rating scale*, responden tidak akan menjawab salah satu dari jawaban kualitatif yang telah disediakan, tetapi menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Oleh karena itu *rating scale* ini lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya seperti skala untuk mengukur status sosial ekonomi, kelembagaan, pengetahuan, kemampuan proses kegiatan dan lain-lain.

Penilaian yang dilakukan dalam butir instrumen ini, meliputi :

1. Menyiapkan alat-alat menggosok gigi, kriteria penilaian setiap skor pada aspek ini sebagai berikut :
 - Skor 1 : Jika siswa tidak mampu menyiapkan alat-alat menggosok gigi.
 - Skor 2 : Jika siswa mampu menyiapkan alat-alat menggosok gigi dengan bantuan.
 - Skor 3 : Jika siswa mampu menyiapkan alat-alat menggosok gigi tanpa bantuan
2. Kegiatan menggosok gigi, kriteria penilaian setiap skor pada aspek ini, yaitu:
 - Skor 1 : Jika siswa tidak mampu melakukan kegiatan menggosok gigi
 - Skor 2 : Jika siswa mampu melakukan kegiatan menggosok gigi dengan bantuan.
 - Skor 3 : Jika siswa mampu melakukan kegiatan menggosok gigi tanpa bantuan.
3. Kegiatan setelah menggosok gigi, kriteria penilaian setiap skor pada aspek ini, yaitu:
 - Skor 1 : Jika siswa tidak mampu melakukan kegiatan setelah menggosok gigi.
 - Skor 2 : Jika siswa mampu melakukan kegiatan setelah menggosok gigi dengan bantuan.

Skor 3 : Jika siswa mampu melakukan kegiatan setelah menggosok gigi tanpa bantuan.

5.1 Uji Coba Instrumen

5.1.1 Expert Judgement

Untuk mengetahui kelayakan instrumen dilakukan melalui uji *expert-judgement*. Berikut adalah nama-nama ahli yang memberikan judgement terhadap instrumen penelitian ini :

Tabel 3.4
Daftar Pemberi Judgement

No.	Nama	Jabatan
1.	Drs. Ahmad Nawawi, M. Pd	Dosen Departemen FIP UPI
2.	Eneng Siti Rostiatin, S. Pd	Guru di SLBN A Kota Bandung
3.	Leni Widuriningrat, S. Pd	Guru di SLBN A Kota Bandung

Dengan demikian, instrumen yang digunakan diharapkan akan dapat mengukur keterampilan menggosok gigi siswa MDVI dengan tepat.

5.1.2 Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan pada tes yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Tujuannya mencari kesesuaian antara alat pengukuran dengan tujuan pengukuran, untuk mengukur tingkat validitas instrumen peneliti menggunakan *expert-judgement* yaitu penilaian dari para ahli. Penelitian dilakukan oleh tiga orang dan data yang diperoleh melalui *expert-judgement* akan dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang cocok}}{\text{Jumlah Penilai}} \times 100\%$$

Tabel 3.5
Hasil uji Validitas Instrumen Keterampilan Menggosok Gigi siswa *Multiple Disabilities with Visual Impairment*

Aspek yang dinilai	No. Soal	Penilai			Jumlah skor yang cocok (F)	Hasil persentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$	Ket
		Pak Nawawi	Ibu Eneng	Ibu Leni			
kegiatan menyiapkan alat-alat menggosok gigi	1	Cocok	Cocok	Cocok	3	100%	Valid
	2	Cocok	Cocok	Cocok	3	100%	Valid
	3	Cocok	Cocok	Cocok	3	100%	Valid
	4	Cocok	Cocok	Cocok	3	100%	Valid
	5	Cocok	Cocok	Cocok	3	100%	Valid
Kegiatan menggosok gigi	6	Cocok	Cocok	Cocok	3	100%	Valid
	7	Cocok	Cocok	Cocok	3	100%	Valid
	8	Cocok	Cocok	Cocok	3	100%	Valid
	9	Cocok	Cocok	Cocok	3	100%	Valid
	10	Cocok	Cocok	Cocok	3	100%	Valid
	11	Cocok	Cocok	Cocok	3	100%	Valid
	12	Cocok	Cocok	Cocok	3	100%	Valid
	13	Cocok	Cocok	Cocok	3	100%	Valid
	14	Cocok	Cocok	Cocok	3	100%	Valid
	15	Cocok	Cocok	Cocok	3	100%	Valid
	16	Cocok	Cocok	Cocok	3	100%	Valid
	17	Cocok	Cocok	Cocok	3	100%	Valid
	18	Cocok	Cocok	Cocok	3	100%	Valid
	19	Cocok	Cocok	Cocok	3	100%	Valid
	20	Cocok	Cocok	Cocok	3	100%	Valid
Kegiatan	21	Cocok	Cocok	Cocok	3	100%	Valid

setelah menggosok gigi	22	Cocok	Cocok	Cocok	3	100%	Valid
	23	Cocok	Cocok	Cocok	3	100%	Valid
	24	Cocok	Cocok	Cocok	3	100%	Valid
	25	Cocok	Cocok	Cocok	3	100%	Valid
	26	Cocok	Cocok	Cocok	3	100%	Valid
	27	Cocok	Cocok	Cocok	3	100%	Valid

Keterangan : Hasil persentase, $P = F/N \times 100\%$

P = Hasil Persentase

F = Jumlah Skor Cocok

N = Jumlah Maksimal Skor Cocok

Dari hasil *judgement* terhadap ketiga ahli tersebut, diperoleh hasil dengan persentase 100%. Dengan demikian instrumen yang digunakan dapat dikatakan valid.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kinerja/perbuatan dalam kegiatan menggosok gigi yang akan diberikan kepada siswa pada kondisi *Baseline* (A1) untuk mengetahui keterampilan dasar dalam menggosok gigi, *Intervensi* (B) siswa diminta untuk melakukan tahapan menggosok gigi dengan menggunakan metode *training*. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari intervensi, maka dengan membandingkan data dari *Baseline 1* dan *Baseline 2* (A2). Apabila terdapat selisih dimana skor *Baseline 1* lebih kecil dari *Baseline 2*, hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan dari intervensi yang diberikan kepada subjek.

E. Teknik Pengolahan

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase. “Persen atau persentase merupakan satuan pengukuran variabel terikat yang biasa digunakan oleh peneliti dan guru untuk mengukur perilaku dalam bidang akademik maupun sosial” (Sunanto, 2005, hlm 16). Untuk itu peneliti memilih persentase sebagai

Cut Maulisa, 2019

PENGARUH METODE TRAINING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGOSOK GIGI PADA SISWA MULTIPLE DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

teknik pengolahan data. Pengolahan dan bentuk penyajian data menggunakan grafik atau diagram, dengan maksud untuk memperjelas gambaran dari pelaksanaan eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*Baseline*) maupun setelah diberikan perlakuan (Intervensi). Data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan grafik garis sederhana yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang hasil intervensi. Apakah ada peningkatan keterampilan menggosok gigi pada siswa MDVI setelah diberikan perlakuan dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan metode *training*, sedangkan data akan dijabarkan dalam bentuk grafik garis, dimana grafik garis banyak digunakan dalam penelitian modifikasi perilaku, untuk menunjukkan perubahan yang terjadi dari fase *baseline* yang belum diberikan intervensi, ke fase yang intervensi dan kembali ke fase *baseline* yang telah diberikan intervensi.

Pembuatan grafik memiliki dua tujuan utama yaitu, (1) untuk membantu mengorganisasi data sepanjang proses pengumpulan data yang nantinya akan mempermudah untuk mengevaluasi, dan (2) untuk memberikan rangkuman data kuantitatif serta mendeskripsikan target behavior yang akan membantu dalam proses menganalisis hubungan antara variabel bebas dan terikat. Menurut Sunanto (2005, hlm 37) terdapat beberapa komponen penting dalam grafik garis, antara lain sebagai berikut:

- 1) Absis adalah sumbu X merupakan sumbu mendatar yang menunjukkan satuan variabel bebas (misalnya sesi, hari, dan tanggal)
- 2) Ordinat adalah sumbu Y merupakan sumbu vertikal yang menunjukkan satuan variabel terikat (misalnya persen, frekuensi dan durasi)
- 3) Titik awal merupakan pertemuan antara sumbu X dengan sumbu Y sebagai titik awal satuan variabel bebas dan variabel terikat.
- 4) Skala garis-garis pendek pada sumbu X dan sumbu Y merupakan ukuran (misalnya 0%, 50%, 75%)
- 5) Label kondisi, yaitu kecenderungan yang menggambarkan kondisi eksperimen, misalnya baseline atau intervensi.
- 6) Garis perubahan kondisi, yaitu garis vertikal yang menunjukkan adanya perubahan kondisi ke kondisi lainnya.

- 7) Judul grafik, judul yang mengarahkan pembaca agar segera diketahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

F. Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif. Statistika deskriptif adalah bagian dari statistika yang membahas cara pengumpulan dan penyajian data, sehingga mudah untuk dipahami dan memberikan informasi yang berguna. Statistika deskriptif hanya mereduksi, menguraikan atau memberikan keterangan suatu data, fenomena atau keadaan ke dalam beberapa besaran untuk disajikan secara bermakna dan mudah dimengerti” (Susetyo, 2010, hlm 4).

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data, yang pertama kali akan dilakukan peneliti yaitu menghitung skor penilaian pada *baseline 1* terhadap subjek sampai stabil. Setelah itu peneliti menghitung skor penilaian pada kondisi pemberian perlakuan terhadap subjek, kemudian dilakukan penilaian kondisi *baseline 2* terhadap subjek sampai terjadinya kestabilan. Setelah memperoleh data secara keseluruhan, maka langkah selanjutnya membuat tabel untuk skor yang telah diperoleh pada saat *baseline 1*, perlakuan, dan kondisi *baseline 2*. Selanjutnya membuat grafik dari skor yang telah diperoleh kemudian melakukan analisis untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang terjadi pada ketiga fase tersebut.

Langkah-langkah menganalisa dalam kondisi dan antar kondisi. Analisis perubahan dalam kondisi adalah analisis data dalam suatu kondisi, misalnya kondisi *baseline* atau kondisi intervensi. Adapun komponen-komponen yang dianalisis meliputi:

1. Panjang Kondisi

Panjang kondisi bertujuan untuk menunjukkan banyaknya data dan sesi yang ada pada suatu kondisi atau fase. Panjang kondisi atau banyaknya data dalam kondisi *baseline* tidak ada ketentuan yang pasti. Tetapi demikian, data dalam kondisi *baseline* ditentukan sampai data stabilitas dan arah yang jelas.

2. Kecenderungan Arah

Kecenderungan arah digambarkan oleh garis lurus yang melintas semua data dalam kondisi dimana banyaknya data yang berada diatas dan bawah garis tersebut sama banyak.

3. **Tingkat Stabilitas (*level stability*)**

Menunjukkan homogenitas data dalam suatu kondisi, tingkat kestabilan dapat dihitung dapat ditentukan dengan menghitung banyaknya data yang berada di dalam rentang 50% diatas dan di bawah mean.

4. **Tingkat Perubahan (*level change*)**

Tingkat perubahan menunjukkan besar perubahan antara dua data. Tingkat perubahan data ini dapat dihitung untuk data dalam suatu kondisi maupun data antar kondisi.

5. **Jejak Data**

Jejak data merupakan perubahan dari data satu ke data lain dalam suatu kondisi. Perubahan satu data ke data berikutnya dapat terjadi tiga kemungkinan, yaitu menaik, menurun, dan mendatar.

6. **Rentang**

Rentang dalam sekelompok data pada suatu kondisi merupakan jarak antara data pertama dengan data terakhir. Rentang ini memberikan informasi sebagaimana yang diberikan pada analisis tentang tingkat perubahan (*level change*). Analisis antar kondisi meliputi komponen sebagai berikut :

a) Variabel yang diubah

Variabel yang diubah merupakan variabel terikat atau sasaran yang difokuskan.

b) Perubahan kecenderungan arah dan efeknya

Yaitu kecenderungan arah grafik antara kondisi *baseline* dengan intervensi.

c) Perubahan stabilitas dan efeknya

Stabilitas data menunjukkan tingkat kestabilan perubahan dari sederetan data. Data dikatakan stabil apabila data tersebut menunjukkan arah (mendatar, menurun, atau menaik) secara konsisten.

d) Perubahan level data

Perubahan level data menunjukkan seberapa besar data berubah. Sebagaimana telah dijelaskan terdahulu tingkat (level) perubahan data antara kondisi ditunjukkan selisih antara data terakhir pada kondisi *baseline* dan data pertama pada kondisi intervensi. Nilai selisih ini menggambarkan seberapa besar terjadi perubahan perilaku akibat sebagai pengaruh dari intervensi.

e) Data yang tumpang tindih (*Overlap*)

Data yang tumpang tindih antara dua kondisi adalah terjadinya data yang sama pada kedua kondisi tersebut. Data yang tumpang tindih menunjukkan tidak adanya perubahan pada kedua kondisi dan semakin banyak data yang tumpang tindih semakin menguatkan dugaan tidak adanya perubahan pada kedua kondisi. Hal ini memberikan isyarat bahwa pengaruh intervensi terhadap perubahan perilaku tidak dapat diyakinkan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data tersebut adalah :

1. Menskor hasil penilaian pada kondisi *baseline 1*
2. Menskor hasil penilaian pada kondisi *treatment/intervensi* pada sub target *behavior* pertama
3. Menskor hasil penilaian pada kondisi *treatment/intervensi* pada sub target *behavior* kedua
4. Menskor hasil penilaian pada kondisi *treatment/intervensi* pada sub target *behavior* ketiga
5. Menskor hasil penilaian pada kondisi *baseline 2*
6. Membuat analisis dalam bentuk grafik garis dari data yang telah diperoleh.
7. Membuat analisis dalam antar kondisi.

Cut Maulisa, 2019

*PENGARUH METODE TRAINING DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGOSOK GIGI PADA SISWA
MULTIPLE DISABILITIES WITH VISUAL IMPAIRMENT*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu